

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. “Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Belajar merupakan tingkah laku yang disebabkan oleh individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Pada proses belajar perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat dilihat yaitu perubahan bentuk pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan yang ada pada setiap individu.

Keberhasilan pembelajaran Penjaskes di sekolah dasar bergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional, dan model pembelajaran masih berpusat pada guru.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar oleh guru hendaknya dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga akan mendukung keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Siswa SD pada umumnya sangat menyenangi mata pelajaran Penjaskes terutama materi permainan sepak bola, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang antusias pada pembelajaran tersebut, terutama siswa perempuan. Siswa perempuan kurang tertarik dengan sepak bola karena takut merasa sakit ketika menendang bola

Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, masih banyak siswa yang salah dalam teknik *passing* pada permainan sepak bola. Sebagian siswa masih menggunakan ujung kaki untuk menendang bola, sehingga akan menimbulkan rasa sakit pada kaki. Hal ini menyebabkan mereka menjadi enggan untuk belajar gerakan teknik *passing*, dampaknya hasil belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 044840 Talimbaru menunjukkan bahwa, dari 17 hanya 9 siswa (52.94%) yang telah dapat melakukan teknik *passing* sepak bola dengan baik dan benar dan sisanya 8 siswa (47.06%) masih belum menguasai gerakan tersebut dengan baik dan benar. Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan *passing* sepak bola pada siswa yakni melalui modifikasi permainan *wall ball*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.1
Data Ulangan Harian Mata Pelajaran PJOK Pokok Bahasan *Passing* Sepak Bola Di Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun 2020/2021

Norma Passing (Skala)	Kriteria	Jumlah Siswa (19)	Keterangan
> 74	Baik Sekali	2	Tuntas
61 – 73	Baik	7	Tuntas
53 – 60	Cukup	5	Tidak Tuntas
46 - 53	Sedang	2	Tidak Tuntas
37 - 45	Kurang	1	Tidak Tuntas
< 36	Kurang Sekali	-	

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK pokok bahasan *passing* sepak bola adalah sistem pengajaran yang dilakukan oleh guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas semata. Situasi pembelajaran yang terselenggara masih terpusat pada guru dan cenderung berorientasi pada buku pelajaran. Selain itu ada beberapa faktor yang menyebabkannya, yaitu: (1) kurangnya penggunaan model pembelajaran, (2) rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi, (3) kurangnya minat belajar siswa.

Untuk mengatasi kurang maksimalnya hasil belajar siswa pokok bahasan *passing*, maka guru harus memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Banyak macam metode pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar tergantung pada materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, waktu, ketersediaan metode, dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan metode pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran adalah dengan modifikasi permainan *wall ball*

Alasan penggunaan modifikasi permainan *wall ball* adalah untuk mengatasi rendahnya penguasaan keterampilan teknik *passing* sepak bola pada siswa. Dengan modifikasi permainan ini siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran keterampilan *passing* sepak bola, karena keaktifan siswa akan dikembangkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Penggunaan modifikasi permainan *wall ball* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* sepak bola pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul: **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DALAM SEPAK BOLA MELALUI PERMAINAN *WALL BALL* PADA SISWA KELAS Kelas V SD NEGERI 044840 TALIMBARU TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar *passing* sepak bola siswa
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Kurangnya media dalam kegiatan belajar mengajar
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
5. Kurangnya motivasi belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi penapsiran yang berbeda-beda, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan Permainan *wall ball* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran *passing* sepak bola dengan Menggunakan Permainan *wall ball* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagainama ketuntasan hasil belajar *passing* sepak bola dengan Menggunakan Permainan *wall ball* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah Permainan *wall ball* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola ada Siswa Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran *passing* sepak bola dengan Menggunakan Permainan *wall ball* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar *passing* sepak bola dengan Menggunakan Permainan *wall ball* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar *passing* sepak bola dengan Menggunakan Permainan *wall ball* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 044840 Talimbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru: melalui PTK ini guru dapat menggunakan modifikasi permainan, khususnya untuk meningkatkan keterampilan tehnik *passing* sepak bola.
2. Bagi Siswa: hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran keterampilan tehnik *passing* sepak bola.
3. Bagi Sekolah: hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.